

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada BAB IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Learning obstacle* (hambatan belajar) siswa terkait dengan koneksi matematika konsep sifat-sifat bangun datar segi empat

Penelitian ini memperoleh dua tipe *learning obstacle* (hambatan belajar) siswa terkait koneksi matematika konsep sifat-sifat bangun datar segi empat dikategorikan menjadi dua tipe, yakni:

a. Tipe 1 : *learning obstacle* terkait koneksi antar topik matematika

Learning obstacle tipe 1 ini muncul ketika siswa dihadapkan pada soal terkait konsep persegi panjang sebagai jajargenjang dan konsep belah ketupat sebagai jajargenjang. Serta soal terkait mengidentifikasi persamaan sifat-sifat persegi panjang dan belah ketupat untuk menentukan rumus luas daerahnya. Pada *learning obstacle* ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami secara utuh dan menyeluruh tentang adanya keterkaitan suatu konsep dengan konsep lainnya dalam matematika. Siswa juga terbiasa belajar dengan mengingat rumus tanpa ada pembiasaan belajar untuk menemukan rumus atau menemukan konsep.

b. Tipe 2 : *learning obstacle* terkait dengan koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari

Learning obstacle ini muncul ketika siswa dihadapkan pada soal cerita sederhana terkait penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. *Learning obstacle* ini terjadi karena siswa belum memahami konsep sifat-sifat bangun datar segi empat secara utuh dan menyeluruh. Sehingga dalam memecahkan soal tersebut siswa belum mampu mengkomunikasikan jawaban dengan baik. Siswa masih terkecoh dan kesulitan untuk menyebutkan jenis-jenis bangun datar segi empat dan belum dapat menggambarannya dengan tepat.

2. Desain didaktis koneksi matematika konsep sifat-sifat bangun datar segi empat sehingga dapat mengantisipasi munculnya *learning obstacle* siswa

Desain didaktis koneksi matematika pada konsep sifat-sifat bangun datar segi empat terdiri dari desain awal dan desain revisi. Desain awal dirancang berdasarkan hasil studi pendahuluan, yakni *learning obstacle* yang terungkap. Selanjutnya dirancang *Hypotetical Learning Trajectory* (HLT) beserta antisipasi didaktis pedagogisnya agar dapat mengantisipasi dan meminimalisir munculnya hambatan belajar siswa. rancangan desain didaktis juga diperkuat oleh teori-teori belajar yang relevan. Pembelajaran desain didaktis dilaksanakan berdasarkan skema alur belajar siswa yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran desain didaktis dapat berlangsung secara sistematis dan terarah.

3. Implementasi desain didaktis koneksi matematika pada konsep sifat-sifat bangun datar segi empat

Implementasi desain didaktis dilaksanakan di SD Negeri Nagrawani 1 yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dibagi menjadi dua pertemuan. Desain awal diimplementasikan pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 26 orang. Setelah dilaksanakan implementasi, dilakukan refleksi untuk merancang desain revisi. Desain revisi diimplementasikan kepada siswa kelas VC dengan jumlah siswa 28 orang. Hasil dari implementasi ini adalah sebagian besar jawaban siswa sesuai prediksi namun ada jawaban yang tidak terprediksi sebelumnya. Siswa sudah memahami adanya koneksi dalam matematika, yakni koneksi antar konsep dalam sifat-sifat bangun datar segi empat dan koneksinya dengan kehidupan sehari-hari. Namun, waktu yang tersedia belum cukup untuk membahas seluruh isi desain didaktis yang telah dibuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian desain didaktis koneksi matematika konsep sifat-sifat bangun datar segi empat di Sekolah Dasar, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk senantiasa merancang desain pembelajaran dan bahan ajar agar sebelum pembelajaran agar dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran. Serta membiasakan siswa untuk belajar secara kontekstual. Khususnya dalam pembelajaran matematika, siswa hendaknya dilibatkan dalam aktivitas menyenangkan dan pembiasaan belajar untuk menemukan suatu konsep. Pentingnya memahami rute belajar siswa dalam suatu kajian materi khususnya dalam matematika, dapat membantu untuk melakukan antisipasi didaktis. Sehingga diharapkan kesulitan-kesulitan belajar dapat diantisipasi dan diminimalisir.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian ini agar dapat mengembangkan bahan ajar lebih baik lagi dalam rangka pengembangan didaktis koneksi matematika, khususnya dalam bangun datar. Peneliti menyadari tidak ada karya yang benar-benar sempurna, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya memiliki ketekunan dan kesabaran untuk dapat melakukan kajian lebih mendalam. Khususnya dalam mengembangkan bahan ajar ini, diharapkan dapat dilakukan penambahan dan pembagian waktu pertemuan untuk pembahasan.
3. Bagi SD Negeri Nagawangi 1, berkenan kiranya untuk menggunakan dan mengembangkan bahan ajar sebagaimana mestinya sesuai kebutuhan.